



► KUNJUNGAN WISATA

Enam Bulan, Sleman Dikunjungi 4 Juta Lebih Pelancong

SLEMAN—Lebih dari 4 juta wisatawan berkunjung ke Sleman selama enam bulan awal tahun ini. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, angka itu meningkat 8,94%.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Secara detail, Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman mencatat ada 4.294.897 wisatawan melancong ke Bumi Sembada selama enam bulan atau semester I/2025. Angka kunjungan itu meningkat 8,94% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Kepala Bidang Pemasaran Dispar Sleman, Kus Endarto, mengatakan angka kunjungan pada semester I/2024 hanya 3.942.568 wisatawan, sehingga jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun ini ada kenaikan 352.329 wisatawan.

Sedangkan jika dibandingkan antara Juni 2025 dengan Juni 2024, kata dia, ada kenaikan 0,61% dengan rincian Juni 2024 ada 779.361 wisatawan dan Juni 2025 ada 784.147 wisatawan.

Melihat data semester I/2025, kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) masih mendominasi dengan total 4.190.179 wisatawan atau 97,56% dari total angka kunjungan. Sementara dari

► Dibandingkan dengan semester I tahun lalu, angka kunjungan wisata pada semester I/2025 meningkat 352.329 wisatawan.

► Wisatawan yang berkunjung Sleman kebanyakan masih berasal dari Pulau Jawa.

total itu, sebanyak 85% masih berasal dari Pulau Jawa.

Sementara untuk moda transportasi paling banyak digunakan wisatawan domestik adalah transportasi darat dengan moda kereta api 35,79% dan moda darat lainnya 59,20%.

Adapun, tiga pilihan destinasi wisatawan masih tetap berporos pada Candi Prambanan, kawasan Kaliurang dan Kaliadem yang mencakup atraksi *lava tour*, dan Ibarbo Park.

Menurut Kus Endarto, kenaikan itu tidak lepas dari promosi langsung (*offline*) yang dilakukan Dispar Sleman bersama sejumlah mitra. "Salah satu kegiatan yang sempat dilakukan adalah *Travel Dialog* dan *Table Top* di Cirebon dan Karawang pada Februari 2025," kata Kus, Jumat (11/7).

Kegiatan itu, kata dia, sangat menguntungkan bagi Sleman, khususnya bagi peserta yang terlibat.

Buktinya, kata Kus, hampir semua pelaku wisata yang ikut dalam kegiatan itu mendapat kunjungan 5-10 kali lipat dari biaya yang

Rincian asal Wisatawan Domestik dari Pulau Jawa ke Sleman (per Semester I/2025)

Jawa Timur	: 29,27%
Jawa Tengah	: 24,28%
DIY	: 13,41%
Jawa Barat	: 7,87%
DKI Jakarta	: 6,71%
Banten	: 3,45%

Sumber: Dispar Sleman (ayu)

mereka keluarkan untuk menginap di lokasi acara.

Kepala Dispar Sleman, Ishadi Zayid, mengatakan promosi yang mereka lakukan berhasil. Selain itu, ada destinasi yang memang menjadi pilihan utama wisatawan. "Kalau tata kelola pariwisata, pelaku wisata juga memberikan pelayanan yang baik. Sampai sekarang kami tidak menerima komplain atau keluhan dari wisatawan," kata Zayid.

Dia menambahkan desa wisata masih menjadi alternatif kunjungan, utamanya yang butuh pengalaman baru. Ihwal pengembangan pariwisata Sleman sisi utara, Dispar terus melakukan pendampingan dan perbaikan gardu pandang.